

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen meliputi program pemutihan pajak kendaraan bermotor, kesadaran wajib pajak, sosialisasi pajak dan pelayanan terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis data berupa data primer yang diperoleh melalui kuesioner.

Penilaian pada kuesioner menggunakan skala *Likert* dengan 30 item pertanyaan dalam kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* dan kuesioner dibagikan kepada 100 responden yang sedang menyelesaikan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Objek penelitian ini yaitu para wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor Bersama SAMSAT Surabaya Selatan.

Data pada penelitian ini diolah dengan persamaan regresi linear berganda agar mampu menganalisis setiap variabel pada penelitian. Pengolahan data menggunakan alat bantu komputer melalui *software* SPSS 23. Hasil analisis penelitian mengenai pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, dan Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program pemutihan pajak kendaraan bermotor berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dengan demikian maka hipotesis pertama ( $H_1$ ) terbukti kebenarannya yaitu pemutihan pajak

kendaraan bermotor berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

2. Penelitian ini menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Pernyataan tersebut selaras dengan hipotesis kedua ( $H_2$ ) yaitu kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor
3. Sosialisasi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dengan demikian, hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh sosialisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
4. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dengan demikian hipotesis keempat ( $H_4$ ) terbukti kebenarannya yaitu terdapat pengaruh pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
5. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa program pemutihan pajak kendaraan bermotor, kesadaran wajib pajak, sosialisasi pajak dan pelayanan memiliki pengaruh sebesar 72,9% terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan pemaparan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan yaitu:

### 1. Bagi Para Wajib Pajak

Para wajib pajak diharapkan tetap memiliki atau lebih meningkatkan kesadaran perpajakannya. Wajib pajak perlu menyadari bahwa pajak memiliki peran penting bagi pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sehingga wajib pajak diharapkan selalu tepat waktu dalam membayar pajak. Selain itu wajib pajak perlu lebih memperhatikan dan memahami berbagai informasi yang diberikan oleh petugas sehingga dapat menarik minat wajib untuk membayar pajak dan berdampak pada peningkatan kepatuhan wajib pajak. Wajib pajak juga diharapkan memiliki persepsi positif dan kepercayaan terhadap pemerintah bahwa pajak akan dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kemakmuran masyarakat seperti adanya berbagai fasilitas yang dapat dirasakan oleh masyarakat luas.

### 2. Bagi Instansi (Kantor Bersama SAMSAT Surabaya Selatan)

Kantor Bersama SAMSAT Surabaya Selatan diharapkan mampu menarik minat wajib pajak agar selalu patuh dalam membayar pajak dan tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh peraturan dan undang-undang perpajakan yang berlaku. Hal tersebut dapat terwujud melalui program-program dan berbagai fasilitas yang memudahkan wajib pajak untuk menyelesaikan kewajiban perpajakannya. Selain itu, perlu adanya peningkatan pelayanan sehingga memberikan kenyamanan bagi wajib pajak. Kantor

Bersama SAMSAT Surabaya Selatan diharapkan melakukan sosialisasi pajak dengan rutin baik melalui media sosial yang sering digunakan masyarakat atau sosialisasi secara langsung kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya membayar pajak.

### 3. Bagi Peneliti

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat berinovasi dalam menganalisis hal-hal yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Inovasi dan perubahan diperlukan dalam penelitian selanjutnya karena penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Untuk penelitian dimasa depan diharapkan adanya penambahan atau modifikasi variabel independen yang digunakan serta penambahan pada indikator pertanyaan pada kuesioner. Perubahan komponen pada penelitian dimasa depan dapat menjadikan penelitian mengenai kepatuhan wajib pajak menjadi lebih baik.

### 4. Bagi Akademisi

Para Akademisi diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan mengenai kepatuhan wajib pajak khususnya pajak kendaraan bermotor. Selain itu, diharapkan pula untuk memiliki pemahaman yang lebih luas mengenai pajak kendaraan bermotor sehingga dapat bermanfaat dikemudian hari.

### 5.3 KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian saat ini masih memiliki keterbatasan walaupun telah memaksimalkan usaha dalam melakukan penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian hanya empat variabel, yang dapat dianggap masih belum cukup untuk meneliti banyaknya hal-hal yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
2. Terpilihnya variabel bebas pemutihan pajak kendaraan bermotor, kesadaran wajib pajak, sosialisasi pajak, dan pelayanan memiliki pengaruh sebesar 72,9% terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Presentase pengaruh keempat variabel tersebut menandakan masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
3. Penelitian hanya dilakukan di Kantor Bersama SAMSAT Surabaya Selatan karena peneliti memiliki keterbatasan. Peneliti seharusnya mampu mendapatkan banyak data jika peneliti tidak hanya mengambil sampel dari satu Kantor Bersama SAMSAT di Kota Surabaya. Agar penelitian mengenai kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dapat lebih maksimal, maka dapat menggunakan lebih dari satu tempat penelitian.

#### **5.4 IMPLIKASI PENELITIAN**

Dampak dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Para Wajib Pajak**

Para wajib pajak akan memahami arti penting dan peran pajak kendaraan bermotor untuk pembangunan daerah dan mampu menumbuhkan serta meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui pemahaman peraturan perpajakan. Penelitian ini dapat membantu wajib pajak untuk lebih memahami manfaat pajak serta aturan perpajakan sehingga dapat mendorong wajib pajak untuk semakin sadar dan mematuhi kewajibannya.

##### **2. Bagi Instansi (Kantor Bersama SAMSAT Surabaya Selatan)**

Kantor Bersama SAMSAT Surabaya Selatan akan mampu mendorong masyarakat untuk menjadi menjadi wajib pajak yang patuh dengan cara menyelenggarakan penyuluhan atau sosialisasi kepada para wajib pajak. Selain itu, minat masyarakat dapat ditingkatkan melalui peningkatan kualitas pelayanan. Perbaikan kualitas pelayanan memberikan kepuasan dan kenyamanan bagi wajib pajak sehingga mampu meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor, menurunkan jumlah tunggakan pajak kendaraan bermotor, dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.